



Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kanker Payudara Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri di Dusun Waitasi Kecamatan Kairatu

Andi Herliah
STIKes Maluku Husada

Sumirda Rahareng
STIKes Maluku Husada

Korespondensi penulis: a_herliah@poltekkes-mks.ac.id

Abstract. *Cancer Bosom Represent AN Condition Of Where Cell Have Losing Of Operation And Normal Mechanism of him, Quickly And Do Not In Control That Happened At Network Bosom. Method of Peneltian Analytic Descriptive With Approach Of Cross-Sectional Technicsly Random Sample Instrument Research Using Data-Processing Kuesioner With SPSS And Use Test of Chi-Square With This Subyek Peneltian Is Woman Orchard of Waitasi Counted 70 Responder Have Knowledge Whether 41 People 58,6% And Attitude Whether 27 Peop Please Conclude That Ho Refused And Is Ha Accepted By There Are Relation Which Is Disignifikan Among/Between Knowledge And Attitude About Cancer Bosom With Inspection Of Bosom Alone At Woman Orchard of Waitasi.le 38.6% $P=003? 0,05$ And Relatio Knowledge With Inspection Of Bosom Alone $P=0,13? 0,05$ Attitude With Inspection Of Bosom Alone Earn.Please Conclude That Ho Refused And Is Ha Accepted By There Are Relation Which Is Disignifikan Among/Between Knowledge And Attitude About Cancer Bosom With Inspection Of Bosom Alone At Woman Orchard of Waitasi.*

Keywords: *Knowledg,Attitude,Breast Self- Examination.*

Abstrak. Kanker Payudara Merupakan Suatu Kondisi Dimana Sel Telah Kehilangan Pengendalian Dan Mekanisme Normalnya, Cepat Dan Tidak Terkendali Yang Terjadi Pada Jaringan Payudara. Metode Penelitian *Deskriptif Analitik* Dengan Pendekatan *Cross-Sectional* Dengan Tehnik *Random Sample* Instrumen Penelitian, Menggunakan Kuesioner Pengolahan Data Dengan SPSS Dan Menggunakan Uji *Chi-Square* Dengan Subyek Penelitian Ini Adalah Wanita Dusun Waitasi Sebanyak 70 Responden Memiliki Pengetahuan Baik 41 Orang 58,6% Dan Sikap Baik 27 Orang 38.6% $P=003 \leq 0,05$ Dan Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri $P=0,13 \leq 0,05$ Sikap Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri Dapat Disimpulkan Bahwa Ho Ditolak Dan Ha Diterima Terdapat Hubungan Yang Disignifikan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Wanita Didusun Waitasi.

Kata kunci: Pengetahuan,Sikap, Pemeriksaan Payudara Sendiri.

LATAR BELAKANG

Kanker payudara merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkontrol yang terjadi pada jaringan payudara (Widayanti,2017). Menurut *American Cancer Society* pada tahun 2015 terdapat 231.840 kasus baru dan 40.290 kasus diantaranya menyebabkan kematian dengan frekuensi kasus per tahun yang cukup tinggi di dunia, yaitu sekitar 1.152.161 kasus (Larasati Dan Prawira,2014).

Menurut WHO 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Hal Ini merupakan kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 atau setiap jam terdapat 28 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa

dan kurang lebih 175.000 atau setiap jam terdapat 19 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Amerika Serikat. Selain itu menurut NCI (*National Cancer Institute*) terdapat perkiraan kasus baru 232.340 wanita sedangkan kasus kematian akibat kanker payudara sejumlah 39.620 wanita (Abdullah,2013).

Kanker payudara di Indonesia 1.289 penduduk dengan prevalensi kejadian kanker payudara (2,2% per 1000 penduduk) (Kemenkes,2013). Menurut data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2007, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh RS di Indonesia (16,85%). Dokter spesialis bedah kanker Rumah Sakit Kanker Dharmais yaitu Sutjipto (2013) menyatakan saat ini penderita kanker payudara di Indonesia mencapai 100 dari 100.000 penduduk. Sekitar 60-70% dari penderita tersebut datang pada stadium tiga, yang kondisinya terlihat semakin telah parah (Kemenkes,2013).

Yogyakarta menunjukkan terjadi kenaikan jumlah Kanker payudara adalah jenis kanker paling umum yang diderita kaum wanita dan keganasan kanker payudara jarang sekali ditemukan pada usia di bawah 20 tahun. Angka tertinggi terdapat pada usia lebih dari 20 tahun menunjukkan tingkat prevalensi tumor kanker di DIY mencapai 9,6 per 1.000 orang atas prevalensi nasional sebesar 4,3 per 1.000 orang dari berbagai penderita jenis kanker yang diderita pasien, lebih dari 50 persen merupakan penderita kanker payudara (Departemen Kesehatan DIY, 2015) kanker yang tertinggi di Daerah Yogyakarta (DIY), laporan riset kesehatan dasar (RISKESDAS 2013) angka pravelensi nasional (9,6 %). sedangkan kanker payudara di provinsi Maluku memasuki urutan ke lima penyebab kematian.

Data dari Provinsi Maluku 2013 menunjukkan bahwa secara prevalensi nasional kanker payudara di provinsi maluku tahun 2013 mencapai 0,2 % dengan estimasi 165 kasus. tahun 2014 mencapai 59 kasus di tahun 2015 jumlah penderita kanker naik menjadi 62 kasus sedangkan 2016 turun menjadi 48 kasus. Berdasarkan data dari Dinkes kabupaten SBB 2015-2016 juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kanker payudara di mana pada tahun 2015 tercapai 2 kasus sedangkan pada tahun 2016 terdapat 5 kasus berdasarkan data dari puskesmas kairatu di lakukan pemeriksaan kanker payudara pada bulan mei 2015 terdapat 1 kasus dengan usia 44 tahun sedangkan pemeriksaan pada bulan september terdapat 42 orang yang di periksa dengan usia 30-39 tahun terdapat 2 kasus. sedangkan fenomena yang terjadi di puskesmas kairatu ada beberapa wanita yang berkunjung melakukan pemeriksaan (SADARI) dengan Pengetahuan yang rendah.

Sedangkan pengetahuan merupakan hasil tahu dari seseorang tentang (SADARI) yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dimana berupa pengelihatn pengendaraan terhadap seseorang melalui panca indra manusia rasa dan raba pengalaman dan

pemahaman terhadap informasi-informasi yang dapat sehingga seseorang wanita mampu melakukan sesuatu berdasarkan apa yang telah diketahuinya.

Sikap wanita adalah perilaku seseorang wanita dalam melakukan (SADARI), di mana semakin baik sikap seseorang yang diperolehnya, semakin baik pula sikap seseorang untuk melakukan pemeriksaan tersebut. dari pemeriksaan payudara sendiri merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mendeteksi dini kanker payudara (SADARI), dalam hal ini dasar utama untuk menambah pengetahuan wanita tentang pemeriksaan payudara sendiri semakin meningkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri maka akan mempengaruhi sikap seseorang wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri dan untuk mencegah resiko kanker payudara dalam Hal ini, meningkatkan kesadaran para wanita untuk memotivasi diri sendiri dan mempraktekkan secara langsung pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengetahui kondisi payudaranya (Pratiwi,2013).

Berdasarkan Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01- juni – 2018 menemukan 1 kasus kanker payudara di Dusun Waitasi Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dengan metode wawancara tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap beberapa wanita namun tidak mengetahui apa itu SADARI, namun hanya pernah mendengar apa itu SADARI, tetapi tidak mengetahui secara detail dan cara melakukannya dan apa tujuan SADARI, karena pengetahuan SADARI sangat penting untuk wanita. Dari 10 orang wanita, dan 9 orang tidak pahami tentang pemeriksaan SADARI dan hanya 1 orang yang pahami tentang pemeriksaan SADARI, dari 10 wanita tersebut mengakui tidak pernah melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri di Dusun Waitasi Kec. Kairatu Kab.SBB.

KAJIAN TEORITIS

Kanker payudara merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara (Widayanti,2017).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dari seseorang tentang (SADARI) yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dimana berupa pengelihatian pengendalian terhadap seseorang melalui panca indra manusia rasa dan raba pengalaman dan pemahaman terhadap informasi-informasi yang dapat sehingga seseorang wanita mampu melakukan sesuatu berdasarkan apa yang telah diketahuinya.

Sikap wanita adalah perilaku seseorang wanita dalam melakukan (SADARI), di mana semakin baik sikap seseorang yang diperolehnya, semakin baik pula sikap seseorang untuk melakukan pemeriksaan tersebut. dari pemeriksaan payudara sendiri merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mendeteksi dini kanker payudara (SADARI), dalam hal ini dasar utama untuk menambah pengetahuan wanita tentang pemeriksaan payudara sendiri semakin meningkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri maka akan mempengaruhi sikap seseorang wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri dan untuk mencegah resiko kanker payudara dalam Hal ini, meningkatkan kesadaran para wanita untuk memotivasi diri sendiri dan mempraktekkan secara langsung pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengetahui kondisi payudaranya (Pratiwi,2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Waitasi Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat pada tanggal Juni tahun 2022.

Populasi pada penelitian ini adalah wanita dengan kejadian kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri tahun 2022. Penarikan sampel menggunakan *Random Sampling* maka didapatkan sampel sebanyak 70 responden.

- a. Kriteria inklusi, yaitu karakteristik umum dari suatu populasi target yang terjangkau dalam penelitian. Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :
 1. Wanita satu kali dalam sebulan dilakukan SADARI pada hari ke 7 sampai ke 10 dari awal mulai haid atau 3 hari setelah haid berhenti.
 2. Wanita usia 20-60 tahun
- b. Kriteria Ekslusi
 1. Wanita usia ≥ 60 tahun
 2. Wanita melakukan SADARI saat menstruasi
 3. Kejadian kanker payudara

Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan instrumen penelitian kuesioner dan dilakukan dengan *home to home*.

Pengelolaan data

Setelah pengambilan data dilakukan dan data diperoleh, maka selanjutnya dilakukan pengeloaahan data yang meliputi beberapa bagian yaitu: *editing, coding, tabulating*.

Setelah data diolah, maka selanjutnya analisis data yang menggunakan sofwer komputer SPSS. Adapun analisa yang di gunakan yaitu : Analisa univariat dan Bivariat dengan menggunakan uji stastistik Chi-Square dengan kemaknaan ($\alpha = 0,005$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Umum Responden

a) Umur

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pada Wanita Tentang Tindakan Sadari Di Dusun Waitasi Tahun 2022

Umur	n	%
20-30	21	30,0
31-40	26	37,1
41-50	18	25,7
51-60	5	7,1
Total	70	100.0

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut usia diperoleh responden yang paling sedikit dengan usia 56-60 tahun sebanyak 5 orang (7.1%) sedangkan responden yang paling sebanyak dengan usia 31-40 tahun sebanyak 236 orang (37,1%).

b) Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Wanita Tentang Tindakan Sadari Di Dusun Waitasi Tahun 2022

Pendidikan	n	%
SD	12	17.1
SMP	27	38.6
SMA	29	41.4
S-1	2	2.9
Total	70	100.0

Sumber data : primer 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut tingkat pendidikan diperoleh responden yang paling sedikit dengan tingkat pendidikan S-1 sebanyak 2 orang (2.9%), sedangkan responden yang paling banyak dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 29 orang (41.4%)

c) Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Wanita Tentang Tindakan Sadari Di Dusun Waitasi Tahun 2022.

Pekerjaan	n	%
PNS	4	5.7
IRT	47	67.1
WIRASWASTA	5	7.1
PETANI	14	20.0
Total	70	100.0

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan table 3 diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut pekerjaan diperoleh responden yang paling sedikit dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 4 orang (5.7%), sedangkan responden yang paling banyak dengan pekerjaan sebagai IRT sebanyak 40 orang (57.1%).

2. Analisa Univariat

a) Pengetahuan

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan tingkat pengetahuan Pada Wanita Tentang Tindakan Sadari Di Dusun Waitas Tahun 2022

Pengetahuan	n	%
BAIK	29	41.4
KURANG	41	58.6
Total	70	100.0

Sumber : data primer 2022.

Berdasarkan table 4 diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut tingkat pengetahuan diperoleh responden yang paling sedikit dengan dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 29 orang (41.4%), sedangkan responden yang paling banyak dengan tingkat pengetahuan kurang banyak 41 orang (58.6%).

b) Sikap

Tabel 5. Distribusi Responden BerdasarkanTingkat Sikap Pada Wanita Tentang Tindakan Sadari Di Dusun Waitasi Tahun 2022.

Sikap	n	%
BAIK	27	41.4
KURANG	43	58.6
Total	70	100.0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan table 5 diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut sikap diperoleh responden yang paling sedikit dengan sikap kurang sebanyak 43 orang (61.4 %), sedangkan responden yang paling banyak dengan sikap baik 27 orang (38,6 %).

c) Tindakan SADARI

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan SADARI Pada Wanita Di Dusun Waitasi Tahun 2022.

Tindakan Sadari	n	%
BAIK	28	40.0
KURANG	42	60.0
Total	70	100.0

Sumber: data primer 2022.

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut tindakan sadari yang paling sedikit dengan melakukan tindakan SADARI kurang sebanyak 42 orang (60.0%).

3. Analisa Bivariat

a) Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri

Tabel 7. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Di Dusun Waitasi Tahun 2022.

Pengetahuan	Tindakan sadari				Total		Sig (P)
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	18	25.7	11	15.7	29	41.4	.002
Kurang	10	14.3	31	44.3	41	58.6	
	28	40.0	42	60.0	70	100.0	

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa dari 70 responden terdapat 29 responden yang memiliki pengetahuan baik serta tindakan sadari kurang sebanyak 11 orang, sedangkan dari 41 responden yang memiliki pengetahuan kurang 31 orang.

Hasil Uji statistic diperoleh nilai $p=002 \leq 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri di Dusun Waitasi tahun 2022.

b) Hubungan Sikap Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri

Tabel 8. Hubungan sikap Dengan Tindakan Sadari Pada Wanita Di Dusun Waitasi Tahun 2022

Sikap	Tindakan sadari				Total		Sig (P)
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	16	22.%	11	15.7	27	38.6	.008
Kurang	12	17.%	31	44.3	43	61.4	
Jumlah	28	40.0	42	60.0	70	100.0	

Berdasarkan Tabel 8. di atas menunjukkan bahwa dari 70 responden terdapat 27 responden yang memiliki sikap baik serta tindakan sadari kurang sebanyak 43 orang, sedangkan dari 43 responden yang memiliki sikap kurang 31 orang.

Hasil Uji statistic diperoleh nilai $p=008 \leq 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri di Dusun Waitasi tahun 2022.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden, yang paling banyak adalah responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 41 orang dengan jumlah presentasi sebesar 58,6 % dan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 29 orang dengan jumlah presentasi sebesar 41.4 % dari hasil peneltian penelti yang didapatkan di Dusun Waitasai ada sedikit responden berpengetahuan baik sudah melakukan sadari dengar benar sedangkan sebagian besar responden berpengetahuan kurang dalam melakukan sadari jadi dapat disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki pengetahuan kurang dibandingkan dengan yang berpengetahuan baik.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masing- masing responden dimana setiap responden akan menjawab sesuai dengan tingkat pengetahuan yang di milikiny dan dapat disebabkan oleh perbedaan komdisi responden yang ada di dusun watasi seperti keterbatasan arus informasi yang diterima oleh responden di setempat, rendahnya tingkat pengetahuan responden mengenai penting pemeriksaan sadari disebabkan oleh kurangnya pengetahuan informasi serta tingkat kewaspadaan responden terhadap kanker payudara, Hasil Uji statistic diperoleh nilai $p=002 \leq 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri di dusun waitasi tahun 2018.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Ardiyani (2016) dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri di SMA Bandung tahun 2016 yang menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri ,Remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 77 orang 42,9%. Begitupun Hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi square* dinyatakan bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan Remaja Putri

tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Perilaku SADARI pada siswi kelas XI MA Al-Fatah Natar Tahun 2017, nilai *p-value* sebesar 0,016 dan nilai $p = \alpha < 0,05$. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, 2013 yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku melakukan SADARI, nilai *p-value* 0,628 ($p = \alpha < 0,05$).

Peneliti Berasumsi bahwa tingkat pengetahuan seseorang dengan baik hanya dengan mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi, tetapi pengetahuan seseorang tidak terbatas dan mempunyai pengetahuan seseorang tentang pemeriksaan payudara sendiri selain itu di dukung dengan pencegahan agar seseorang dapat terhindar dari kanker payudara.

2. Hubungan Sikap Tentang Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden, yang paling banyak adalah responden yang memiliki sikap kurang baik yaitu sebanyak 43 orang dengan jumlah presentasi sebesar 61.4 % dan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki sikap baik yaitu 27 orang dengan jumlah presentasi sebesar 38.6 %.

Dari hasil peneltian di dapatkan oleh peneliti di Dusun Waitasi bahwa dari sedikit responden sudah melakukan SADARI dengan benar sedangkan sebagian besar responden memiliki sikap kurang dalam melakukan SADARI misalnya malas melakukan SADARI, waktu melakukan SADARI, serta cara melakukan SADARI, misalnya tidak berdiri di depan cermin, tidak memijat putting, tidak meraba ketiak. Jadi dapat di simpulkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki sikap kurang dibandingkan dengan memiliki sikap baik. Setelah dilakukan uji statistic diperoleh nilai $p = 0,08 \leq 0,05$, hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri di Dusun Waitasi tahun 2022.

Menurut Sinaga (2016) Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek yang baik yang bersifat internal maupun eksternal sehingga menesfestasinya terlebih dahulu dari dari perilaku yang tertutup tersebut. sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, sikap seseorang terdapat suatu obyek perasaan mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfourable*) pada obyek tersebut. sikap adalah kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang bagi obyek sikap kepercayaan datang dari apa saja yang telah kita lihat atau apa yang telah kita ketahui.

Peneliti Berasumsi bahwa sikap bukan dibawah sejak lahir melainkan di bentuk atau di pelajari sepanjang perkembangan sesesorang semakin baik sikap seseorang dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri agar terhindar dari kanker payudara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa Ada Hubungan antara pengetahuan dan Sikap tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri di dusun waitasi tahun 2022.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar mengambil keputusan dalam menangani masalah-masalah yang dialami di Dusun Waitasi, berkaitan dengan penyebab menurunnya hubungan pengetahuan dan sikap tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah.T.R 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri, *Ejurnal Keperawatan (E-Kp) Volumi 1. Nomor 1. Agustus*
- American C S. 2014. Kanker Fakta dan angka masyarakat kanker amerika atlanta 2014.
- American Cancer Society (2014). *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Azwar, 2015 *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budiman 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta Edisi Revisi 2012 jakarta Rineka Cipta 2013
- Dalimartha 2015 *Kanker Payudara dan SADARI* Fakultas Psikologi Yogyakarta
- Depkes, RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Gusti A L. 2013. Analisis Risiko Kanker Payudara Berdasar Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dan Usia Menarche *Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 3, No. 1 Januari 2013: 12–23*
- Kemenkes RI .2013. *Angka Kejadian Kanker Payudara*. Diakses Tanggal 14 November 2014 Pikul 18.20 WIB.
- Larasati 2014 Perbandingan Berbagai Teknologi Untuk Mencari Dan Deteksi Kanker Payudara,: *Article Review Jurnal Suplemen Vol 14 No 1*
- National C.I. (2013). *Estimated Baru Cases Dan Kematian Dari Breast Kanker Dalam Adalah Tergabung Negara* . Diakses Tanggal 27 April 2013 Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rinek
- Notoatmodjo .2015. *Konsep Perilaku Kesehatan* .Dalam : Promosi Kesehatan Teori dan Aplikas
- Nursalam.2013 *Konsep Dan Penerapan Metodologi Pernelitian Ilmu Kep* Jakarta: Salemba Medika;
- Radinata P. 2014. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kanker

- Payudara Dengan Perilaku Sadari Pada Ibu Rumah Tangga, Jurnal Ilmu Kebidanan, Jilid 3, Nomor 2, Hlm 152-161.
- Olfah, Badi'ah, 2013 Kanker Payudra & SADARI. Nuha Medika, Yogyakarta
- Pratiwi 2014 *jurnal* Perbandingan Berbagai Teknologi Untuk Mencari Dan Deteksi Kanker Payudara, : *Article Review Jurnal Suplemen* Vol 14
- Price S dan Lorraine M. 2013. Patofisiologi, Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Volume Edisi 6. Penerbit Buku kedokteran EGC. Jakarta.
- Sinaga A 2016 Jurnal Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri, Jurnal Ilmiah Farmasi, Jun 2016, 4(1), 16-19 P-Issn 2354-6565 /E-Issn 2502-3438
- Sugiyono 2014 *Permasalahan Deteksi Dini Dan Pengobatan Kanker Payudara*. Diakses Dari [Http://Www.Dharmais.Co.Id](http://www.dharmais.co.id) Pada Tanggal 30 Juni 2014
- Sutiningsi. 2016 Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara Jurnal Kesehatan Masyarakat (*E-Journal*) **Volume 4, Nomor 4, Oktober 2016 (Issn: 2356-3346)**
- Taufan 2013. Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah, Dan Penyakit Dalam Yogyakarta : Nuha Medika
- Yuliyanti, 2016 Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara Jurnal Kesehatan Masyarakat (*E-Journal*) **Volume 4, Nomor 4, Oktober 2016.**